

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan studi lapangan, yaitu studi holistik dari unit sosial tertentu, individu, kelompok, organisasi atau masyarakat. Penelitian dilaksanakan secara langsung di lapangan guna menelusuri dan mengkaji data mengenai strategi komunikasi yang digunakan amil pelaksana dalam mensosialisasikan berbagai program yang ada di BAZNAS kota Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu metode analisis data yang meliputi pengumpulan data secara sistematis mulai dari pengumpulan data hingga interpretasi dan pelaporan yang menghasilkan data deskriptif.¹

B. Lokasi Penelitian

Kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banjarmasin yang berlokasi di Komp Masjid Agung Miftahul Ihsan, Jl. P. Antasari, Kelayan Luar, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70243, Indonesia.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang diteliti adalah pimpinan maupun pegawai di BAZNAS Kota Banjarmasin yang dapat memberikan informasi mengenai

¹ Ibrahim, *Metodologi penelitian kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015).

strategi komunikasi dalam mensosialisasikan program zakat. Adapun yang dijadikan informan ialah:

Informan 1 : Dr. H. Riduan Masykur, MH (Ketua BAZNAS Kota Banjarmasin)

Informan 2 : H. Ibrahım As-Shabirin, S.Sos., M.Ikom (Wakil Ketua Bidang SDM, Administrasi dan Umum)

Informan 3 : Pauziah Kamila, S.Sos.I., M.Pd (Ketua Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan)

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran yang menjadi fokus atau tujuan utama penelitian. Pada penelitian ini, objek yang diteliti ialah strategi komunikasi BAZNAS Kota Banjarmasin dalam mensosialisasi berbagai program zakat.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan kumpulan informasi yang didapatkan dari suatu pengamatan. Data yang digali pada penelitian ini meliputi:

a. Data Primer

Data utama dari penelitian ini adalah pengamatan langsung terhadap hal-hal yang terkait dengan strategi komunikasi BAZNAS Kota Banjarmasin. Sumber data penelitian ini didapat dari catatan tertulis serta rekaman wawancara bersama pihak pegawai BAZNAS

Kota Banjarmasin untuk menjawab permasalahan yang dibahas oleh peneliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data tambahan yang mendukung data primer seperti catatan, buku-buku penunjang, serta dokumen resmi dari objek penelitian.

2. Sumber Data

- a. Informan, yaitu narasumber yang akan membagikan referensi tambahan terkait dengan permasalahan pada penelitian, yakni pihak-pihak karyawan BAZNAS Kota Banjarmasin.
- b. Dokumen, yaitu catatan peristiwa yang berkaitan dengan penelitian baik buku-buku pendukung maupun melalui internet serta arsip milik lembaga untuk melengkapi informasi pada penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah proses secara sistematis dalam mendapatkan data yang dibutuhkan. Peneliti menggunakan beberapa teknik untuk memudahkan pengumpulan data, diantaranya:

1. Observasi

Ngalim Purwanto menyatakan observasi sebagai suatu teknik atau cara melakukan analisis secara sistematis terhadap suatu fenomena dengan cara mengamati atau mempelajari secara seksama seseorang atau sekelompok orang. Metode atau teknik yang dimaksud biasanya ditentukan oleh pertimbangan tentang apa yang sebenarnya dilakukan

oleh orang-orang, dan itu menghasilkan pengembangan pengamatan yang bersifat objektif tentang apa yang sedang dibahas.²

Berdasarkan pendapat tersebut, observasi yang dilakukan peneliti yaitu pengamatan secara langsung di lapangan untuk mendapatkan informasi. Peneliti akan melakukan pengamatan mengenai kegiatan yang dilakukan oleh amil pelaksana BAZNAS Kota Banjarmasin dalam menjalankan strategi komunikasi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kerjasama dua orang untuk bertukar informasi dan ide dalam rangka membangun model dalam suatu topik tertentu. Melalui wawancara, akademisi akan belajar lebih banyak tentang partisipasi dengan berinteraksi pada situasi dan fenomena yang tidak ditemui pada proses observasi.³

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa dokumentasi merupakan catatan sebuah kejadian masa lalu dan menghasilkan sebuah memori yang dapat dijadikan bukti di kemudian hari.

Pada peneliiian ini, wawancara dilakukan dengan percakapan langsung bersama pihak terkait yaitu pihak karyawan BAZNAS Kota Banjarmasin untuk mendapatkan informasi terkait strategi komunikasi yang dilakukan dalam mensosialisasikan program zakat.

² M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Remaja Rosdakarya, 2000).

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)* (Alfabeta, 2008).

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono merupakan catatan atau arsip peristiwa atau kegiatan yang sudah lalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya besar seseorang. Dokumen tertulis terdiri dari catatan harian, sejarah kehidupan (life history), cerita, dan biografi. Sedangkan dokumen yang berisi gambar, seperti foto, gambar, sketsa, dan sebagainya.⁴

Peneliti menggali data melalui dokumen yang terkait dengan penelitian, baik baik buku-buku pendukung maupun melalui internet serta arsip milik BAZNAS Kota Banjarmasin untuk melengkapi informasi pada penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengorganisasikan secara sistematis hasil wawancara, observasi, dan anotasi temuan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan, menuliskan, dan menganalisis data hasil penelitian yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data yang dikumpulkan kemudian diperoleh hasil berupa semacam pernyataan atas masalah yang diidentifikasi dalam penelitian. Sehingga informasi yang didapat, ditulis serta disusun oleh peneliti dapat memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.

⁴ *Ibid, Hal. 240*

Selanjutnya data-data terkait strategi komunikasi dalam mensosialisasikan program zakat oleh BAZNAS Kota Banjarmasin dianalisis dengan penyaringan data, pengolahan dan penyimpulan penelitian.

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan validasi data dengan beberapa upaya diantaranya:

1. Perpanjangan Kehadiran

Peneliti menambah jangka waktu observasi dan wawancara sehingga dapat menemukan data yang akurat dari lokasi penelitian. Peneliti sering mendatangi lokasi penelitian guna mendapatkan informasi dari para informan hingga jawaban yang ditemukan sesuai dengan pernyataan pada awal penelitian.

2. Triangulasi

Sugiyono menegaskan bahwa triangulasi dalam konteks penilaian integritas data dipahami sebagai pengumpulan data dari berbagai entitas dengan menggunakan berbagai metode dan dalam berbagai periode waktu.⁵

Peneliti melakukan teknik triangulasi melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh

⁵ Sugiyono, Op.Cit., hlm. 370

dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan ulang terhadap data di lain waktu atau situasi berbeda.

3. Pembahasan Teman Sejawat

Peneliti melakukan pengujian keabsahan data melalui diskusi dengan beberapa teman yang membantu peneliti dalam pengumpulan data di lokasi penelitian.